

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pada bulan Oktober 2024 Kota Bukittinggi mengalami inflasi sebesar **0,07%** dengan Indeks harga Konsumen (IHK) **105,96%**.

Tingkat inflasi tahun kalender Oktober 2024 sebesar **1,28%** dan untuk tingkat inflasi year on year (Oktober 2024 terhadap Oktober 2023) sebesar **1,78%**.

- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Oktober 2024, antara lain: daging ayam ras, bawang merah, beras, emas perhiasan, minyak goreng, Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Putih Mesin (SPM), tomat, mobil dan belut. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai merah, kentang, bensin, cabai hijau, jengkol, ikan dencis, buncis, ikan tongkol/ikan ambu ambu, bahan bakar rumah tangga dan ketimun.
- a).

Pada bulan November 2024 Kota Bukittinggi mengalami inflasi sebesar **0,06%** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) **106,02%**.

Tingkat inflasi tahun kalender sampai bulan November 2024 sebesar **1,34%** dan untuk laju inflasi year on year (November 2024 terhadap November 2023) sebesar **1,27%**.

- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada November 2024 antara lain : daging ayam ras, minyak goreng, kopi bubuk, tomat, emas perhiasan, bawang merah, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ikan dencis, semangka, dan obat dengan resep. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: kentang, beras, cabai merah, belut, jengkol, telepon seluler, terong, nangka muda, ikan cakalang/ ikan sisik, dan cabai rawit.
- b).

Pada bulan Desember 2024 Kota Bukittinggi mengalami inflasi sebesar **0,34%** dengan Indeks harga Konsumen (IHK) **106,38%**.

Tingkat inflasi tahun kalender sampai bulan Desember 2024 sebesar **1,68%** dan untuk laju inflasi year on year (Desember 2024 terhadap Desember 2023) sebesar **1,68%**.

- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Desember 2024 antara lain : cabai merah, Sigaret Kretek Mesin (SKM). Kue kering berminyak, ayam hidup, minyak goreng, jengkol, Sigaret Putih Mesin (SPM), buncis, jus buah siap saji dan semangka. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: kentang, bawang merah, beras, daging ayam ras, salak, belut, petai, dan ikan cakalang/ikan sisiak.
- c).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan Pengendalian Inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a). Meningkatnya harga komoditas pangan karena penurunan pasokan akibat curah hujan yang meningkat.
- b). Peningkatan harga daging ayam ras karena masih tingginya harga pakan ternak.
- c). Peningkatan harga minyak goreng yang disebabkan oleh turunnya pasokan minyak goreng curah seiring dengan pemberlakuan kebijakan baru DMO.

- d). Terjadinya kenaikan harga emas sejalan dengan penguatan emas global.
- e). Kota Bukittinggi bukanlah daerah penghasil komoditas pangan, hal ini menyebabkan tingginya tingkat ketergantungan terhadap daerah sekitar untuk memenuhi kebutuhan akan komoditas pangan khususnya hasil pertanian. Belum terjalinnya Kerjasama Antar Daerah dengan daerah penghasil komoditas pertanian.
- f). Terjadinya lonjakan jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Bukittinggi seiring dengan masa liburan sekolah dan libur natal dan tahun baru, mengakibatkan terjadinya peningkatan permintaan terhadap komoditas pangan untuk pemenuhan kebutuhan restoran dan rumah makan.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Pengendalian inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a). Melakukan kegiatan pemantauan harga dan ketersediaan barang pokok setiap hari.
- b). Melakukan publikasi harga pangan di Pasar Bawah setiap hari melalui media sosial.
- c). Mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah bersama Kemeterian Dalam Negeri secara rutin setiap minggunya.

Melaksanakan kegiatan sidak harga pasar yang dipimpin oleh Pjs. Wali Kota Bukittinggi dan didampingi oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah. Kegiatan sidak dilaksanakan di Pawar Bawah pada tanggal 4 Oktober 2024. Kegiatan ini merupakan salah satu langkah konkret dari Pemerintah Kota Bukittinggi dalam menjaga stabilitas harga bahan pokok di tengah lonjakan harga yang sering terjadi. Dengan menggelar pasar pengendalian secara berkala, diharapkan harga kebutuhan pokok di Bukittinggi dapat terus terkontrol dan meringankan beban masyarakat. Berdasarkan pemantauan, harga bahan pokok relatif normal, meski ada beberapa bahan pokok yang mengalami kenaikan maupun penurunan harga Pjs Wali Kota, berpesan kepada TPID Kota Bukittinggi untuk dapat melakukan intervensi dalam rangka mencegah terjadinya kenaikan harga bahan pokok, terutama bagi, cabe, bawang merah, bawang putih, telur, daging dan ayam ras. Meski harga saat ini berada di level aman, akan tetapi penting bagi TPID Kota Bukittinggi untuk memikirkan upaya mencegah harga agar tidak naik hingga ke tingkat konsumen.

- Melaksanakan kegiatan *High Level Meeting* (HLM) pengendalian inflasi daerah dan kegiatan *Capacity Building* TPID Kota Bukittinggi guna menyusun langkah antisipasi terhadap gejolak inflasi. Usai sidak harga pasar, Pjs. Wali Kota Bukittinggi langsung pimpin *High Level Meeting* (HLM) dan *Capacity Building* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Bukittinggi. Kegiatan ini berlangsung di BCC Bukittinggi, Jumat, 4 Oktober 2024. Tugas menjaga pergerakan inflasi ini menjadi tugas bersama. Pemerintah daerah mempunyai peran sangat strategis dalam melihat dan menjaga stabilitas. Untuk itu, pengendalian Inflasi harus dilakukan melalui konsolidasi dengan *stakeholder* terkait, untuk menjaga stabilitas harga dan dapat meningkatkan kinerja laporan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Bukittinggi, dengan melibatkan semua OPD yang tergabung dalam tim pengendalian Inflasi. Pengendalian tidak hanya turun ke pasar, tapi juga ada tindakan lain, seperti gerakan menanam sayur di tengah masyarakat. Dan ini, akan menjadi kegiatan rutin sebagai wujud pelaksanaan gerakan pro aktif dari Tim Pengendalian Inflasi Daerah. Peran TPID Kota Bukittinggi menjadi semakin penting dalam pengendalian pergerakan inflasi ini. Kita harus tingkatkan sinergitas pengendalian inflasi untuk kesejahteraan masyarakat Kota Bukittinggi. *High Level Meeting* (HLM) dan *Capacity Building* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) ini menghadirkan narasumber dari Direktorat Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri, Nimas Dwi Kurniawati, melalui zoom meeting. HLM diikuti oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Bukittinggi.
- e). Melaksanakan kegiatan rapat koordinasi guna menindaklanjuti rekomendasi pada HLM dan *capacity building* TPID Kota Bukittinggi Jumat, 4 Oktober 2024. Melaksanakan kegiatan rapat koordinasi bersama TPID Kota Bukittinggi terkait penginputan data harga pasar sebagai langkah pengendalian inflasi daerah. Kegiatan ini dipimpin oleh Pjs Walikota Bukittinggi pada hari Senin, 7 Oktober 2024. Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) dan SKPD terkait, untuk dapat menyamakan persepsi dan menyiapkan strategi yang terbaik, untuk penginputan data harga barang. Hal ini, tentu akan berpengaruh terhadap upaya pengendalian Inflasi Daerah. Keakuratan data menjadi hal penting untuk mengambil sebuah kebijakan. Pengendalian inflasi erat kaitannya dengan daya beli masyarakat dan kemiskinan. Dalam merumuskan kebijakan, memerlukan basis data yang akurat, salah satunya adalah data harga dan stok/pasokan bahan pokok dan penting (bapokting) yang berkelanjutan dan menyeluruh secara nasional.
- g). Melaksanakan kegiatan penanaman cabe dalam pelaksanaan kegiatan demplot budidaya cabe di Kelompok Suka Maju Kelurahan Aur Birugo Tigo Baleh pada Kamis 10 Oktober 2024. Tanaman cabe sengaja dipilih dalam kegiatan demplot karena komoditas ini bersama dengan bawang merah sering memicu timbulnya inflasi, baik di Kota Bukittinggi dan di Sumatera Barat umumnya. Komoditi ini memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi yang berpotensi menambah pendapatan petani.
- h).

Pemko Salurkan Bantuan Beras CPP Periode Oktober 2024 Untuk 4876 Kk pada tanggal 15 Oktober 2024. Pemerintah Kota Bukittinggi melalui kelurahan yang ada, kembali menyalurkan bantuan beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP). Pada tahap III khusus bulan Oktober ini, beras CPP disalurkan pada 4876 KK di Bukittinggi. Satu KK mendapat 10 kg beras, sehingga total penyaluran bantuan beras untuk Bukittinggi sebanyak 48,76 ton. Bantuan beras CPP ini dilaksanakan satu kali dalam dua bulan. Penerima merupakan warga yang masuk data P2KE dari pemerintah pusat. Penyerahan dilakukan secara bertahap di kantor lurah masing masing kelurahan. Pjs Wali Kota Bukittinggi, menginstruksikan, agar data penerima bantuan beras CPP dapat terus di update. Pemerintah Kota Bukittinggi berkomitmen untuk terus bekerja sama dengan pihak terkait guna memastikan bahwa bantuan tersebut tepat sasaran. Sehingga kebutuhan pokok warga yang masuk kategori membutuhkan itu dapat terpenuhi.

- i). satu kali dalam dua bulan. Penerima merupakan warga yang masuk data P2KE dari pemerintah pusat. Penyerahan dilakukan secara bertahap di kantor lurah masing masing kelurahan. Pjs Wali Kota Bukittinggi, menginstruksikan, agar data penerima bantuan beras CPP dapat terus di update. Pemerintah Kota Bukittinggi berkomitmen untuk terus bekerja sama dengan pihak terkait guna memastikan bahwa bantuan tersebut tepat sasaran. Sehingga kebutuhan pokok warga yang masuk kategori membutuhkan itu dapat terpenuhi.
- j). Kapolresta Bukittinggi dan jajaran bersama Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi melakukan tinjauan lahan kosong di Mako Polresta Bukittinggi yang dimanfaatkan sebagai lahan tanaman pangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 November 2024.

- k). Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada hari Selasa 12 November 2024 untuk komoditas Beras, Telur, Minyak Goreng, Gula pasir, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabe dan bahan pangan lainnya.

- l). Mengikuti High Level Meeting TPID Triwulan IV se Sumatera Barat di Padang pada tanggal 10 Desember 2024 dalam rangka sinergitas pengendalian inflasi menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025.

- m). Melaksanakan kegiatan sidak atau monitoring harga pasar oleh anggota TPID Kota Bukittinggi dipimpin langsung oleh Bapak Wakil Wali Kota yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2024 dengan Lokasi di Pasar Bawah.

- n). Menyalurkan bantuan sosial regular PKH dan Program Sembako Triwulan III dan Triwulan IV di Kantor Pos Cabang Bukittinggi dengan total penerima 2.927 KPM yang dibagi berdasarkan kecamatan.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a). Perlu upaya penguatan koordinasi dengan daerah penghasil komoditas pertanian.
- b). Perlu membuat instruksi atau himbauan Walikota untuk pencaangan gerakan menanam.
- c). Perlunya optimalisasi pengendalian inflasi menggunakan APBD, tidak hanya Belanja Tidak terduga (BTT) tapi juga anggaran bersifat rutin di SKPD.
- d). Perlunya setiap stakeholder yang terkait agar dapat mengupdate langkah-langkah dan strategi pengendalian inflasi yang dilakukan, agar pemerintah daerah dapat mengetahui secara pasti kontribusi dari setiap stakeholder yang ada.
- e). Perlu memperkuat dan menjalin Kerja Sama Antar Daerah guna mengatasi disparitas harga pangan antara daerah surplus dengan daerah defisit.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan IV Tahun 2024 yaitu sebagai berikut :

- a). Melakukan penguatan data produksi dan prognosa produksi bahan pangan, terutama menjelang Ramadhan yang akan jatuh pada triwulan I 2025.
- b). Intensifikasi sinergi upaya pengendalian inflasi melalui penguatan kerjasama antar daerah untuk memastikan kecukupan stok pangan.
- c). Memperkuat mitigasi risiko dampak bencana seiring curah hujan tinggi pada akhir tahun dan menyusun strategi rekayasa lalu lintas untuk mendukung kelancaran transportasi dan distribusi komoditi pangan.
- d). Meningkatkan produktivitas pertanian sebagai antisipasi peningkatan kebutuhan pangan pada tahun 2025 untuk memenuhi kebutuhan program makan bergizi gratis.
- e). Menggalakkan gerakan menanam, baik ditingkat petani maupun ditingkat rumah tangga khususnya untuk komoditas cabe dan bawang merah.